BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita. Dimana diantarnya adalah siswa yang memegang peranan yang sangat penting untuk mencapai keberhasilanya. Salah satunya yaitu dengan membaca, karena membaca sudah menjadi kebutuhan pokok saat ini, karena dengan membaca kita mendapatkan informasi dan pengetahuan yang baru. Maka sejak kecil dan hingga saat ini kita harus menumbuhkan minat membaca.

Minat baca warga negara Indonesia rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil indeks nasional yang menyebutkan bahwa indeks baca di Indonesia hanya 0,001. Sedangkan rata-rata indeks baca negara maju berkisar antara 0,45 sampai dengan 0,62. Jika hal ini merupakan survey yang memiliki validitas tinggi, maka minat baca di Indonesia menajdi problematika khusus. Karena jika suatu negara memiliki minat baca rendah, maka akan menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di negara tersebut (Kalida, 2015).

Masalah minat membaca memang telah semakin banyak diperbincangkan, apalagi dalam rangka pengembangan dan pembaharuan pendidikan Indonesia. Siswa harus ditegakkan untuk gemar membaca agar apa yang diharapkan sebagai hasil belajar dapat dicapai. Upaya untuk meningkatkan minat membaca pada anak-anak yang utama dan terutama justru menjadi tanggung jawab orang tua. Maka otang tua juga merupakan peranan yang sangat penting untuk mendukung, menanamkan dan mengembangkan cita-cita anaknya. Disamping itu guru juga mempunyai peranan yang sangat penting untuk siswanya di sekolah.

Membaca adalah sebuah aktivitas. Oleh karena itu, kegiatan ini juga harus dilakukan dengan aktif untuk mendapatkan manfaat yang maksimal.Tetapi tidak mungkin bisa membaca secara pasif, mata tidak bergerak dan pikiran tidak berproses. Setidaknya pikiran berproses kearah yang berbeda, sesuatu diluar buku dengan membaca, alias melamun (Setiawan, 2010).

Mengingat tidak semua siswa mempunyai buku-buku pelajaran yang lengkap karena terbatasnya kemampuan ekonomi, maka perpustakaan sekolah menjadi pusat bahan pengajaran serta menjadi sumber utama dalam membina dan meningkatkan minat baca siswa yang nantinya akan memperluas pengetahuan mereka dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Buku adalah jendela dunia. Sesungguhnya dengan membaca buku wawasan dan pengetahuan semakin bertambah. Banyak informasi dan pengetahuan yang akan kita dapat dari membaca buku. Tetapi di Indonesia harus diakui, buku belum menjadi prioritas utama karena, masyarakat Indonesia masih dalam budaya melihat bukan budaya membaca. Rendahnya daya buku dan minat baca berkaitan erat dengan budaya.

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara sabtu 10 september 2016 dengan pegawai perpustakaan ibu Husnal Himma di MAN 2 Model Medan minat membaca siswa kurang dibuktikan dari buku daftar siswa pengunjung perpustakaan dimana siswa-siswi jarang mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah tersebut. Kebanyakan siswa mengunjungi perpustakaan apabila guru memberi tugas kepada siswa dan tugas tersebut harus diselesaikan dengan membaca buku-buku atau literatur yang relevan, dimana salah satu tempat yang menyediakan buku-buku tersebut adalah perpustakaan sekolah. Dalam hal ini, kesadaran siswa akan membaca buku sangat kurang, dan kurang memahami akan pentingnya membaca buku sehingga dapat menambah wawasan.

MAN 2 Model Medan kembali mengukir prestasi dalam bidang akademik yaitu dengan meraih juara I Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional dalam Lomba Olimpiade Biologi dan Lomba Karya Tulis Ilmiah 2017 (LKTI) yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Biologi Universitas Andalas (Himabio). MAN 2 Model Medan juga berhasil meraih prestasi juara I pada perhelatan akbar kompetisi kaligrafi Jepang/Shodo Bunkasai ke- 16 Tingkat SMA/SMK/MA Se-Sumut dan Aceh 2017.

MAN 2 Model Medan sudah memiliki koleksi buku-buku perpustakaan khususnya untuk mata pelajaran biologi adapun buku dengan penerbit Erlangga

sebanyak 345, Bumi Aksara sebanyak 245, Grafindo 185, Tiga Serangkai 235. Untuk buku pelajaran biologi siswa dapat mencari di luar perpustakaan, karena di sekolah tersebut masih menggunakan buku-buku biologi yang lama dan belum mendapatkan buku biologi yang baru.

Hal-hal inilah yang menjadi latar belakang sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Peranan Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Membaca Buku Biologi Siswa di Kelas XI IPA MAN 2 Model Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Rendahnya minat membaca buku biologi siswa di MAN 2 Model Medan?
2. Jarangnya siswa dalam mengunjungi perpustakaan MAN 2 Model Medan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada:

1. Peranan perpustakaan sekolah terhadap minat membaca siswa pada kelas XI MAN 2 Model Medan.
2. Subjek penelitian ini hanya dibatasi pada kelas XI IPA MAN 2 Model Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan ruang lingkup masalah yang ada di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana peranan perpustakaan sekolah terhadap minat membaca buku biologi siswa kelas XI IPA MAN 2 Model Medan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peranan perpustakaan sekolah terhadap minat membaca buku biologi siswa di kelas XI IPAN MAN 2 Model Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah MAN 2 Model Medan, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai dasar dalam meningkatkan sistem pelayanan, pemanfaatan sarana maupun pengelolaan perpustakaan sekolah secara keseluruhan.
2. Bagi pegawai perpustakaan sebagai sarana informasi mengenai perpustakaan sekolah.
3. Bagi perpustakaan sekolah merupakan koreksi dalam mengelola sarana dan prasarana perpustakaan sekolah.
4. Bagi siswa untuk menambahi informasi mengenai pentingnya perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca.